

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keunikan tersendiri dalam jenis dan karakteristiknya, yang membedakan dari anak-anak normal pada umumnya. Salah satunya yaitu anak yang mengalami hambatan atau retardasi mental adalah penurunan fungsi intelektual yang menyeluruh secara bermakna dan secara langsung menyebabkan gangguan adaptasi sosial, dan bermanifestasi selama masa perkembangan dan biasa disebut dengan anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan normal dan membutuhkan layanan, perawatan, supervisi, kontrol dan dukungan dari pihak luar. Klasifikasi anak tunagrahita meliputi anak tunagrahita ringan, sedang dan berat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memberikan penanganan kepada anak agar mendapatkan layanan yang sesuai terutama dalam layanan pendidikannya.

Tunagrahita adalah individu yang menunjukkan fungsi kecerdasan umum di bawah rata-rata pada saat periode perkembangan dan berhubungan dengan kerugian adaptasi tingkah laku. Menurut Efendi, (2006: 89) seorang dikategorikan tunagrahita apabila kecerdasannya secara umum di bawah rata-rata dan mengalami kesulitan penyesuaian sosial dalam setiap fase perkembangannya. Kekurangan yang dialami anak tunagrahita yaitu pada keterampilan adaptif, antara lain kemampuan berkomunikasi, menolong diri, keterampilan sosial, pengarahan diri, keamanan diri, dan akademik.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak bernama Rafles Rizki Agung kurang berkonsentrasi dan lekas bosan, sering merasa malu. Anak tunagrahita sedang masih mempunyai potensi untuk dilatih menahan diri dan beberapa pekerjaan yang memerlukan latihan secara mekanis. Kemampuan yang dapat dikembangkan yaitu diberikan sedikit pelajaran menghitung, menulis, dan membaca yang fungsional untuk kehidupan sehari-hari sebagai bekal mengenal lingkungannya, serta latihan-latihan memelihara diri dan beberapa keterampilan sederhana.

Kemampuan yang harus dikuasai adalah menulis dan membaca yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bekal untuk menghadapi lingkungannya, serta latihan-latihan sederhana lainnya, anak tunagrahita sedang merupakan anak yang mempunyai kecerdasan intelektual di bawah rata-rata, dan juga memerlukan pembelajaran khusus.

Pendidikan merupakan hak seluruh warga negara, tanpa membedakan asal-usul, status sosial ekonomi, tanpa terkecuali yang mempunyai kelainan atau tidak memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan. Pembelajaran dikelas sebisa mungkin dibuat fleksibel, terutama dalam media pembelajaran yang mempengaruhi asesmen belajar dikelas. Dengan mendesain media pembelajaran merupakan salah satu cara dalam melihat ketertarikan dan hasil kemampuan yang dicapai. Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong siswa belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme. Media pembelajaran merupakan alat bantu bagi peserta didik dalam rangka memperoleh pengalaman belajar secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis memfokuskan untuk melakukan kegiatan penelitian tentang "Analisis kemampuan menulis dan membaca pada Anak Berkebutuhan Khusus."

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis dan membaca Huruf pada anak berkebutuhan khusus.
2. Kemampuan mengenal huruf anak-anak masih sangat kurang.
3. Anak-anak masih kesulitan dalam menyebutkan huruf Alphabet.
4. Konsentrasi anak mudah teralihkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian memperoleh kajian yang tepat, maka perlu dibatasi masalahnya. Masalah yang diteliti terbatas pada :

1. Kemampuan membaca anak berkebutuhan khusus yang diteliti pada penelitian ini adalah ketepatan membaca dan menulis huruf.
2. Peneliti meneliti satu anak berkebutuhan khusus kelas 5 SDN 1 Picungremuk.
3. Sekolah yang diteliti adalah SD Negeri 1 Picungremuk.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: "Bagaimana kemampuan menulis dan membaca huruf pada Anak Berkebutuhan Khusus?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dengan membahas tujuan yang diharapkan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis dan membaca Anak Berkebutuhan Khusus.
2. Untuk mengetahui kemampuan Anak Berkebutuhan Khusus setelah diberikan media yang digunakan oleh peneliti.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Diharapkan mengetahui kemampuan menulis dan membaca huruf, dapat mengetahui kemampuan siswa dalam belajar membaca dan menulis anak berkebutuhan khusus dapat membaca dan menulis dengan lebih tepat, lebih termotivasi dan menyenangkan.

2. Bagi guru

Menjadi referensi guru dalam mengatasi masalah belajar anak berkebutuhan khusus sehingga dengan cepat dapat mengambil tindakan yang tepat serta memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca dan menulis ABK.

4. Bagi Peneliti

Menjadi referensi dan memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran membaca permulaan sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

5. Bagi *Stakeholder*

- a. Menjawab permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis huruf bagi siswa berkebutuhan khusus.
- b. Sebagai bahan inventarisir metode pembelajaran yang bisa dilaksanakan dalam membaca.

